

PELATIHAN PENYUSUNAN POWERPOINT MATERI PELAJARAN UNTUK GURU-GURU DI MTs. MUHAJIRIN KUALU NENAS

Deddy Gusman

Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: deddyg@universitaspahlawan.ac.id

Abstrak

Kecanggihan teknologi semakin hari semakin tidak terbendung dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dunia pendidikan harus berpacu dan mengikuti kemajuan teknologi agar anak didik mampu menyeimbangi kecanggihan teknologi tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan penyusunan powerpoint materi pembelajaran untuk guru-guru MTs. Muhajirin Kualu Nenas. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan melakukan praktik bimbingan kelompok untuk guru. Kepala sekolah dan guru sangat antusias dalam pembuatan materi pelajaran menggunakan power point. Penggunaan power point sangat memberikan manfaat bagi guru yaitu mempermudah dalam menyampaikan materi dan materi juga terlihat menarik bagi anak.

Kata Kunci: *Power Point*

Abstract

The sophistication of technology is increasingly unstoppable in every aspect of human life. The world of education must race and follow technological advances so that students are able to balance the sophistication of the technology. This Community Service activity aims to provide training in the preparation of powerpoint learning materials for MTs teachers. Muhajirin Kuala Nenas. The method of this community service activity uses the lecture method, demonstration, question and answer method and conducts group guidance practices for teachers. Principals and teachers are very enthusiastic in making subject matter using power point. The use of power point is very beneficial for teachers, namely making it easier to convey material and the material also looks interesting to children.

Keyword: *Power Point*

PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi semakin hari semakin tidak terbendung dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dunia pendidikan harus berpacu dan mengikuti kemajuan teknologi agar anak didik mampu menyeimbangi kecanggihan teknologi tersebut. Guru merupakan ujung tombak dalam pentrasferan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Namun, pada kenyataannya, beberapa sekolah masih mengeluhkan kemampuan guru-guru mereka dalam menguasai teknologi. Paling tidak dalam penyusunan bahan ajar dalam bentuk powerpoint yang membantu proses pembelajaran yang menyenangkan.

Kemampuan menyusun powerpoint untuk guru-guru sangat diperlukan. Guru sebagai sosok yang digugu dan ditiru oleh peserta didik harus mampu memanfaatkan powerpoint untuk dapat meningkatkan kemampuan para peserta didik. Kemampuan menyusun powerpoint secara berkualitas dan menarik perhatian peserta didik menjadi upaya untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru.

Hal ini karena powerpoint dapat membantu: (1) pengembangan kompetensi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran mencakup kualitas isi, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran, proses, dan hasil belajar siswa, (2) peningkatan kemampuan pembelajaran akan berdampak pada peningkatan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional guru (Prendergast, 2002). Pemakaian media powerpoint dalam belajar merupakan solusi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di dalam kelas.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, khususnya guru di MTs. Muhajirin Desa Kualu Nenas tergambar bahwa guru-guru tersebut masih awam atau belum memahami sepenuhnya tentang penulisan dan penyusunan powerpoint. Kebanyakan dari guru-guru tersebut menyusun powerpoint hanya jika ada paksaan dari stackholder atau paksaan dari kepala sekolah. Padahal, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa powerpoint sangat penting untuk menunjang dan meningkatkan hasil belajar dan sebagai salah satu upaya untuk peningkatan profesionalisme seorang guru.

Kemampuan guru-guru di MTs. Muhajirin Desa Kualu Nenas untuk menyusun powerpoint sangat perlu bimbingan dan pelatihan dari pihak-pihak yang profesional dalam penyusunan powerpoint tersebut. Diharapkan dengan adanya pelatihan-pelatihan, maka dapat meningkatkan kemampuan menyusun powerpoint di kalangan guru MTS. Muhajirin. Berdasarkan hal ini, dosen Fakultas Teknik Informatika dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai mencoba untuk membantu meningkatkan kemampuan guru MTs. Muhajirin untuk menyusun powerpoint. Peningkatan kemampuan guru MTs. Muhajiriin untuk menyusun powerpoint tersebut dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan secara rutin dan kontiniu hingga akhirnya tidak ada lagi guru-guru MTs. Muhajrin yang tidak mengerti tentang penyusunan MTs. Muhajriin.

Kemampuan guru MTs. Muhajriin untuk menyusun powerpoint yang masih jauh dari kata “bisa” hanya sekedar membuat powerpoint untuk memenuhi syarat atau tugas-tugas tertentu. Padahal, menyusun powerpoint yang pada dasarnya dianggap gampang, ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Secara umum powerpoint tampak sama dengan menyiapkan bahan ajar pada umumnya. Padahal, apabila menyusun powerpoint tersebut disusun sesuai dengan aturan yang semestinya dengan aturan-aturan yang tepat, maka menyusun *powerpoint* menjadi penelitian yang paling “susah” untuk dilakukan. Hal ini tergambar dengan keadaan guru-guru yang belum bisa menyusun powerpoint sesuai dengan aturan yang sebenarnya dan dengan dengan aturan-aturan yang tepat. Permasalah dalam kelas khususnya dalam pembelajaran sebenarnya masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang terlihat dari kompetensi ketercapaian suatu mata pelajaran yang jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimum yang keseluruhannya tergantung bagaimana bahan ajar itu disampaikan oleh guru untuk peserta didiknya.

METODE

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, di antaranya : persiapan (membentuk kerja sama dengan guru-guru di MTs. Muhajirin Desa Kualu Nenas, membentuk kerjasama dengan KKG guru-guru di Kecamatan Tambang, menyiapkan materi).

Pelaksanaan (sosialisasi kepada masyarakat guru-guru tentang pentingnya penyusunan powerpoint yang berkualitas, sosialisasi mengenai aturan-aturan penulisan powerpoint yang benar, pelatihan penyusunan powerpoint sebagai media penyampaian materi ajar dalam proses pembelajaran). Evaluasi dan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktik penyusunan *powerpoint* sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktik untuk membuat *powerpoint* media pembelajaran, mulai dari pemilihan materi, penyusunan, pemilihan huruf, pemberian efek dan animasi dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2021 dari pukul 07.30-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang guru-guru MTs Muhajirin Desa Kualu Nenas dari seluruh bidang studi dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Ruang Laboratorium Komputer MTs Muhajirin Desa Kualu Nenas.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: pengantar materi media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*, langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*, latihan

pembuatan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*, evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pengembangan media pembelajaran yang baik, khususnya media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab : Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab, syarat-syarat penyusunan media pembelajaran yang baik, langkah-langkah pembuatan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*, penggantian layout, font dan *background* dalam penyusunan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*, pembuatan tabel dalam slide, pemberian efek suara dan animasi dalam penyusunan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint*, pengaturan tampilan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint* bagi audiens.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru-guru MTs Muhajirin Desa Kualu Nenas yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi yang mau tidak mau pasti dilakukan.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 12 guru di MTs Muhajirin Desa Kualu Nenas, sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 12 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu

kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah: pengantar guru profesional dan sertifikasi guru, teori media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran berbasis komputer.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran untuk mempercepat guru memperoleh sertifikasi ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa: Guru-guru di MTs. Muhajirin Desa Kualu Nenas memerlukan pemahaman tentang pentingnya *powerpoint* dalam proses pembelajaran, memberikan kemampuan kepada guru-guru untuk menyusun *powerpoint* sangat membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran, pelatihan ini memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan guru-guru dalam menyampaikan materi ajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru MTs. Muhajiri Kualu Nenas yang telah memberikan waktu kepada peneliti untuk melaksanakan pengabdian mengenai pelatihan penyusunan *powerpoint* materi belajar. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan banyak saran berharga dan turut mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Universitas PGRI Indraprasta*, 5(2).

Prakarsi, Endah., Kasrono, Kasrono., & Dewi., Kusma, N. (2020). Penggunaan

Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal KUMARA CENDEKIA*, 8(2).

Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(8).

Safitri, Diyah, dkk. (2019). Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumber Sekar Dau Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2).

Samik Nuroh Ramadhani dan Sudarsini. (2018). Media Quiet Book dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita. *Journal Ortopedagogia*, 4(1).

Suwatra, Wayan, dkk. (2019). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2).

Ulfa, azra aulia, & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang Azra. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6(September), 28–37.